



PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Amaliya Wijaya
Universitas Pamulang
www.amalia1213@gmail.com
Syamsul Mu'arif
Universitas Pamulang
dosen02286@unpam.ac.id

Abstract

This study entitled The Effect of Accounting Conservatism, Capital Structure, and Profit Growth on Earnings Quality. The purpose of this research is to determine the effect of Accounting Conservatism, Capital Structure, and Profit Growth on Profit Quality in Coal Industry Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from the 2017 period to the 2022 period. The data used for this research are the financial statements of each -each sample company, published on the websites www.idx.co.id and www.sahamu.com. The analytical method used in this research is a quantitative method, with classical assumptions, as well as statistical analysis, namely linear regression analysis of panel data with a significance level of 5%. The variables of this study are Accounting Conservatism as a variable X1, Capital Structure as a variable X2, Profit Growth as a variable X3, and Earnings Quality as a variable Y. Statistical testing uses e-Views 12. The results of this study indicate that accounting conservatism, capital structure, and growth earnings influence simultaneously on the quality of earnings. Accounting conservatism, and profit growth have a partial effect on earnings quality. And Capital Structure has no effect on Earnings Quality.

Keywords: Profit Quality; Accounting Conservatism; Capital Structure; Profit Growth

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak periode 2017 sampai dengan periode 2022. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sampel, yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id dan www.sahamu.com. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan asumsi klasik, serta analisis statistik yaitu analisis regresi linear data panel dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel penelitian ini adalah Konservatisme Akuntansi sebagai variabel X1, Struktur Modal sebagai variabel X2, Pertumbuhan Laba sebagai variabel X3, dan Kualitas Laba sebagai variabel Y. Pengujian statistik menggunakan e-Views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi, struktur modal, dan pertumbuhan laba berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba. Konservatisme akuntansi, dan pertumbuhan laba berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba. Dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Kata Kunci: Kualitas Laba; Konservatisme Akuntansi; Struktur Modal; Pertumbuhan Laba

Received September 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Oktober 17, 2023

*Corresponding author, e-mail address

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana informasi yang digunakan oleh beberapa pihak khususnya pihak manajemen untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Vionita (2020) Laporan keuangan digunakan sebagai sarana komunikasi paling utama kepada pihak eksternal dan pertanggungjawaban manajemen terhadap penggunaan sumber daya pemilik. Dalam perusahaan begitu pentingnya arti sebuah kata “Laba”, maka hampir setiap perusahaan berusaha menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan sebaik mungkin. Kualitas laba akan menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharap kualitas laba yang tinggi. Perusahaan yang memiliki laba dengan kualitas baik adalah perusahaan yang memiliki laba secara berturut-turut dan stabil. Dilansir dari penelitian yang dilakukan oleh (Marnilin et al., 2017), mengungkapkan bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan yang ditentukan komponen akrual dan aliran kasnya. Selain itu, laba juga dianggap sebagai informasi yang paling signifikan yang dapat memandu dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Tuwentina & Wirama, 2014).

Laporan laba rugi digunakan untuk memberikan informasi terkait kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya (Boediono, 2005). Kualitas laba merupakan sebuah penilaian atas informasi laba yang disajikan oleh manajemen perusahaan pada laporan Laba Rugi. Namun terkadang pihak manajemen perusahaan cenderung melakukan praktik manajemen laba untuk meningkatkan informasi laba perusahaan, sehingga kualitas laba perusahaan rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Syawaluddin, Sujana I Wayan, 2019) Laba rugi menjadi salah satu komponen laporan keuangan yang paling diperhatikan oleh pengguna baik pihak internal maupun eksternal karena laporan laba rugi dipakai untuk mengukur keberhasilan operasional perusahaan selama periode tertentu. Kualitas laba merupakan laba yang menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan secara benar dan akurat (Syawaluddin, Sujana I Wayan, 2019). Laba perusahaan dapat dikatakan berkualitas jika pengguna laporan keuangan dapat menggunakan laba yang dilaporkan untuk pengambilan keputusan yang baik serta memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang relevan dan reliabilitas.

Struktur modal adalah sebuah komposisi atau gabungan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari Ekuitas dan Utang. Dapat dilihat dari laporan keuangan, perusahaan yang memiliki utang tinggi dapat menimbulkan risiko keuangan yang besar karena adanya risiko gagal bayar yang dapat mengakibatkan biaya risiko yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi risiko tersebut juga semakin besar, sehingga peristiwa tersebut dapat menurunkan laba perusahaan. Dilansir dari (Aulia et al., 2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* akan semakin mengurangi kualitas laba. Sedangkan menurut Silfi, (2016) Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian latar belakang bahwa penulis tertarik menjadikan perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan penelitian bahwa adanya prinsip konservatisme akuntansi, struktur modal, dan

pertumbuhan laba dapat berpengaruh terhadap kualitas laba yang diperoleh oleh perusahaan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba”** dengan Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

KAJIAN TEORITIS

Keuangan

Keuangan adalah segala hal yang berhubungan dengan upaya menghimpun dana, manajemen, investasi, ataupun studi mengenai uang. Keuangan merupakan cara seseorang ataupun perusahaan dalam menunjukkan kepada orang lain apa yang dimiliki atau apa yang dapat dilakukan dengan keuntungan dan hutangnya. Dilansir dari (Wati et al., 2022) menyatakan dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan memerlukan berbagai macam fasilitas dan juga kekayaan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Menurut (Purwantini & Supriyono, 2018) Kualitas laba rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang di dapat dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya menyesatkan kreditor dan investor dalam mengambil keputusan. (Penman, 2001) dalam (Septiyani et al., 2017) menyatakan bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan yang ditentukan komponen akrual dan aliran kasnya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau *literatur review* adalah proses mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyimpulkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang ingin dilakukan. Menurut (Ridwan et al., 2021) *literatur review* didefinisikan sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan topik dalam penelitian. Penelitian terdahulu mempunyai fungsi penting sebagai dasar dan penguat gagasan tokoh dalam suatu penelitian.

Penelitian tentang kualitas laba telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Silfi, 2016) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, likuiditas dan komite audit terhadap kualitas laba. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 - 2011. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah struktur modal, likuiditas dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

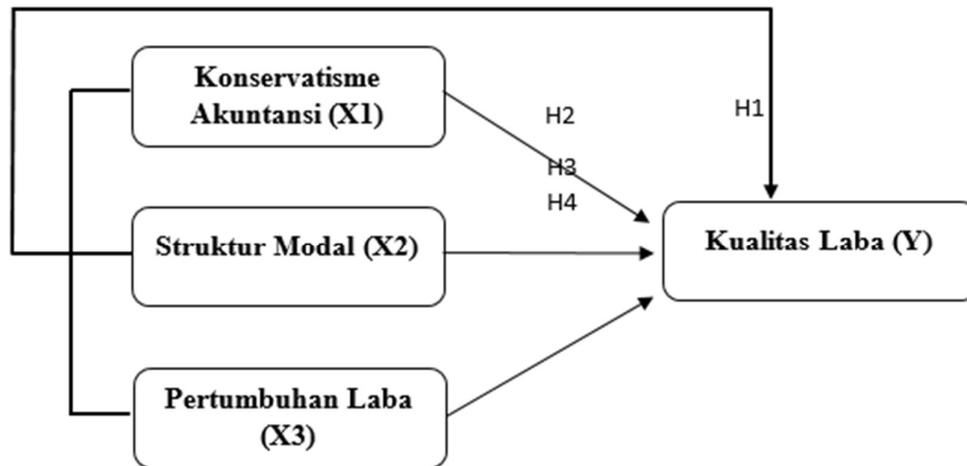
Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Al-Vionita, 2020) untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS), dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. Berdasarkan *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 20 perusahaan dari 45 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear data panel, hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif

terhadap kualitas laba, *Investment opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap kualitas laba, dan pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka berpikir akan menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel independen meliputi konservatisme akuntansi (X1), struktur modal (X2), pertumbuhan laba (X3), dan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba (Y). Rencana model penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya. Menurut (Sekaran dan Bougie 2010:87) dalam buku (Bahri, 2018:39) menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan sementara namun dapat diuji dan dapat untuk memprediksi apa yang ingin ditemukan peneliti dalam data empiris penelitian. Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah, karena jawaban tersebut hanya didasarkan pada teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba Secara Simultan Terhadap Kualitas Laba

Para investor dan kreditor sebagai pemangku kepentingan perusahaan, mereka akan melakukan Analisa terhadap laporan keuangan perusahaan, dengan salah satu caranya yaitu dengan melihat metode akuntansi yang digunakan oleh manajemen perusahaan. Metode akuntansi yang konservatif dianggap lebih aman serta lebih cenderung menunjukkan informasi laba yang berkualitas. Selain metode konservatif,

likuiditas juga berpengaruh terhadap kualitas laba karena apabila perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendeknya, maka mencerminkan bahwa perusahaan tersebut kinerja keuangannya cukup baik sehingga peluang perusahaan memanipulasi laba agar kinerja perusahaan terlihat baik cenderung kecil. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dianggap sanggup mengatur asset yang dimilikinya, sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal.

Demikian juga dengan pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kualitas laba karena peningkatan laba akan direspon positif oleh pemangku kepentingan laporan keuangan yaitu investor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dalam penelitian (Zia & Malik, 2022), (Sugiyono, 2012:7) menyatakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/ empiris, objek, terukur, rasional dan sistematis. (Indrawan, R, Yaniawati, 2016) dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aries Veronica, Ernawati, Rasdiana, , 6:2022) menyatakan pendekatan kuantitatif adalah cara pengumpulan data bersifat angka yang dipakai oleh peneliti. Data dalam bentuk angka-angka tersebut akan diolah dengan memakai formula statistik dari hasil operasionalisasi variabel yang berupa skala ukur tertentu yang telah ditentukan, misal skala interval, ordinal, nominal bahkan rasio.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian tersebut (Bahri, 2018:155). Peneliti mengelola data dengan cara manual dan komputerisasi yaitu dengan menggunakan program Microsoft Excel dan olah data menggunakan Eviews 12. Bentuk teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu:

Estimasi Regresi Data Panel

Estimasi Data Panel

Dalam buku (Savitra, 2021) menyatakan bahwa data panel adalah gabungan antara data runtut waktu yang digunakan penelitian pada objek yang sama (*time series*) dan data dari hasil observasi entitas yang berbeda dan diukur pada satu titik waktu yang sama (*cross section*). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa perusahaan sektor pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Maka penelitian ini termasuk model data panel.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol), yang digunakan sebagai berikut:

Uji Simultan (Uji F)

Dalam (Bahri, 2018:192) uji F digunakan untuk pengujian hipotesis semua variabel independent yang dimasukkan kedalam model berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk uji F adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$, Prob. $<$ signifikansi (0,05). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Dan jika nilai Prob. Menunjukkan signifikansinya jikalau nilai Prob. $<$ 0,05 maka berarti signifikan dan sebaliknya. Untuk perhitungan F table didapat dari α (0,05) (k-1) (n-k). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah :

1. Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Atau dapat ditentukan dengan sebagai berikut :

1. Jika $P > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $P < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Dalam (Bahri, 2018:194) Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

1. Penolakan hipotesis

Jika Signifikansi $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Penerimaan hipotesis

Jika signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Dalam (Bahri, 2018:192) Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Pada penelitian ini, nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai *R-square* atau *Adjusted R-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

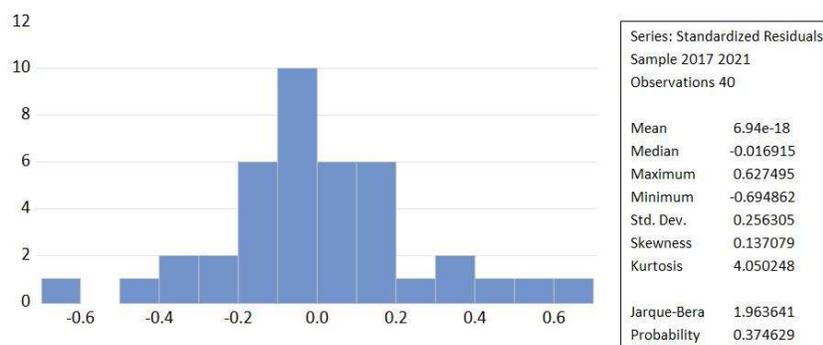
Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang mengelola sumber daya alam. Selain itu, kegiatan pasca penambangan berupa pengawasan dan pelestarian lingkungan, yang dilakukan secara berkelanjutan. Tentunya rangkaian proses industri pertambangan dilakukan secara benar dan tepat sesuai dengan ilmu pertambangan yang berlaku. Perusahaan sektor pertambangan memiliki beberapa macam sub sektor yang di dalamnya terdapat Industri Batu Bara. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan periode 2021 yaitu sebanyak 22 perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (annual report) yang telah diaudit di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian menggunakan laporan tahunan karena, laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai informasi yang lengkap dan detail terkait dengan perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengambil data dari BEI dikarenakan merupakan satu-satunya Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independent berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak adalah uji Jarque-Bera (JB). Dasar pengambil keputusan dapat dilihat dari angka probabilitas dari statistic J-B dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai probabilitas > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi, jika nilai probabilitas < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.



Sumber : Output Eviews 12, 2023

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas dari uji statistik J-B sebesar 1.963641. Karena nilai probabilitas yakni $0.374629 > 0.05$ maka data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan metode *Common Effect Model* yang telah melalui uji asumsi klasik. Pemilihan metode *Common Effect Model* sebagai metode analisis regresi data panel pada penelitian ini sebelumnya diuji melalui uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier terlebih dahulu, sehingga metode *Common Effect Model* yang paling tepat untuk menguji data panel pada penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji apakah variabel Independent berpengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependennya, maka digunakan uji F dengan cara membandingkan F-statistik dengan F-tabel. Pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.269167	Mean dependent var	0.128965
Adjusted R-squared	0.208265	S.D. dependent var	0.299812
S.E. of regression	0.266771	Akaike info criterion	0.289788
Sum squared resid	2.562005	Schwarz criterion	0.458676
Log likelihood	-1.795752	Hannan-Quinn criter.	0.350852
F-statistic	4.419630	Durbin-Watson stat	1.862391
Prob(F-statistic)	0.009572		

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui variabel dependen, yaitu dengan membandingkan masing-masing nilai t-statistik dari regresi dengan t-tabel dalam menolak atau menerima hipotesis. Pada tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh t-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.138567	0.105726	1.310620	0.1983
X1	-1.181585	0.362482	-3.259703	0.0024
X2	-0.044073	0.247258	-0.178248	0.8595
X3	-0.092577	0.044467	-2.081946	0.0445

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol hingga satu atau ($0 < R^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai R-square atau Adjusted R-square. Pada regresi sederhana dimana hanya terdapat satu variabel independen maka lebih baik menggunakan R-square, sedangkan pada regresi data panel lebih tepat menggunakan Adjusted R-square. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.269167	Mean dependent var	0.128965
Adjusted R-squared	0.208265	S.D. dependent var	0.299812
S.E. of regression	0.266771	Akaike info criterion	0.289788
Sum squared resid	2.562005	Schwarz criterion	0.458676
Log likelihood	-1.795752	Hannan-Quinn criter.	0.350852
F-statistic	4.419630	Durbin-Watson stat	1.862391
Prob(F-statistic)	0.009572		

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba Secara Simultan terhadap Kualitas Laba

Dari hasil uji F simultan peneliti memilih model *Common Effect Model* dan dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.009572 juga menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari nilai tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.009572 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Kualitas Laba). Maka H1 diterima.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba

Dalam pengujian secara parsial dapat terlihat bahwa Konservatisme Akuntansi menunjukkan t hitung sebesar 3.259703 jika dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 1.68830, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($3.259703 > 1.68830$). Nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0024 menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.0024 < 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Konservatisme Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021. Maka H2 diterima.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Dalam pengujian secara parsial dapat terlihat bahwa Struktur Modal menunjukkan t hitung sebesar 0.178248 jika dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 1.68830, maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.178248 < 1.68830$). Nilai probabilitas signifikan sebesar 0.8595 menunjukkan bahwa nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.8595 > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Maka H0 diterima H3 ditolak.

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba

Dalam pengujian secara parsial dapat terlihat bahwa Pertumbuhan Laba menunjukkan t hitung sebesar 2.081946 jika dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 1.68830, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2.081946 > 1.68830$). Nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0414 menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.0445 < 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Maka H4 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba secara (simultan). Konservatisme Akuntansi dan Pertumbuhan Laba secara (parsial) berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Pertambangan Industri Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2017-2021 sebagai objek penelitian dengan total sampel sebanyak 8 perusahaan dari total 33 populasi perusahaan dan analisis menggunakan regresi data panel. Berikut hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laba.
2. Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laba.
3. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.
4. Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :
 1. Bagi perusahaan, hendaknya meningkatkan kualitas laba sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi dan dapat memberikan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat serta tetap bisa menghasilkan laba yang berkualitas tinggi.
 2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar dapat memilih perusahaan yang untung, dan memiliki laba yang berkualitas guna berinvestasi jangka pendek maupun jangka Panjang.
 3. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan variable lain yang memungkinkan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas laba pada sektor pertambangan Industri Batu Bara.
 4. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih bisa dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Vionita, N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–18.
- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan

- Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Angraini, R., Septiano, R., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet Dan Batubara Di Kota Padang. *Academic Conference of Accounting I*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.7603457>
- Aries Veronica, Ernawati, Rasdiana, Muhamad Abas, Yusriani, Hadawiah, Nurul Hidayah, Joko Sabtohadhi, Hastuti Marlina, Wiwiek Mulyani, Zulkarnaini, S. S. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Hidayanti (ed.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=eGp3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA71&dq=teknik+pengumpulan+data+kuantitatif&ots=2ZyUOv_Sof&sig=uCxxymMAQYmb3vYSXJ3ZmOHUhSg&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik+pengumpulan+data+kuantitatif&f=false
- Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Aulia, K., Pembimbing, Z., Adri, R., Surya, S., & Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Independen. *JOM Fekon*, 3(1), 980–992.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis* (E. Risanto (ed.)). ANDI.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur GIDEON SB. BOEDIONO UPN “Veteran” Jogjakarta ABSTRACT. *SNA* 8, 1(September), 15–16.
- Christy Kurniawan, R. S. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt To Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21(2), 163–180.
- Citradi, T. (2020). Emiten Batu Bara Babak Belur di 2019, Adakah Harapan di 2020? *CNBC Indonesia*, 3. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200402145601-17-149396/emiten-batu-bara-babak-belur-di-2019-adakah-harapan-di-2020>
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- Eka Noviyanti, & Linda Santioso. (2022). Pengaruh Leverage, Likuidity, Firm Size, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Earning Quality. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1215–1224. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19816>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.572>
- Kadek, D., Julianingsih, E. D., Yuniarta, G. A., Trisna Herawati, N., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 11, Issue 2).
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4* (W. Hardani (ed.);

- 4th ed.). Erlangga.
- Kurniawan¹, E., Siti, D., & Aisah², N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55–72.
- Kurniyawati, I. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 979. <https://doi.org/10.30736/jpensiv4i1.221>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Marnilin, F., Mulyadi, J. M. V., & , D. (2017). Analisis Determinan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Jasa Di Bei. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 89–102. <https://doi.org/10.25105/mraai.v15i1.1651>
- Mokosolang, C., Prang, J., & Mananohas, M. (2015). Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *D'ARTESIAN*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9056>
- Oktapiani, K., & Ruhayat, E. (2019). Kualitas Laba: Investment Opportunity Set Dan Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.3279>
- Oktapianus, O., & Mu'arif, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(3), 552–563. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i3.79>
- Pitria, E. (2017). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Artikel . Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Purwantini, V. T., & Supriyono, S. (2018). Analisa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur. *ProBank*, 3(2), 8–16. <https://doi.org/10.36587/probank.v3i2.370>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Rizkiana, & Suropto. (2022). The Effect of Audit Quality and Accounting Conservatism on Tax Avoidance In Companies That Are Members of The Sri Kehati Index. *JASA: Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 6(3), 345–355.
- Sadiyah, H. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba Dan Ios Terhadap Kualitas Laba Halimatus. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5), 1–21. www.idx.co.id
- Savitra, C. dkk. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Widina.
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Fundamental Management Journal*, 2(1), 70–79.
- Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Danleverage terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Menara Ilmu*, XI(1), 77.
- Silfi, A. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba*. 2(1), 17–26.
- Sri Ayem, E. elen L. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar

- Periode, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 235–244.
- Sumantri, I. I. (2018). Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Sektor Industri dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 1989, 1–24.
- Syawaluddin, Sujana I Wayan, S. H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton*, 1, 1–15.
- Tuwentina, P., & Wirama, D. G. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 8, 185–201.
- Veronica, E. (2013). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba Aktual yang Dimoderasi oleh Good Corporate Governance pada LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit Dan Akuntansi*, 2(1), 31–58.
- Wati, T. A., Anjani, H. P., Rukmiati I.J, L., Sinaga, L. F., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 5, No, 51.
<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1620/946>
- Zia, C., & Malik, A. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*, 1(1), 63–77.
<https://doi.org/10.30656/jakmen.v1i1.4454>